Ratusan Warga Binaan Plus Petugas Rutan Bangil Deklarasikan Bebas Dari Penyalahgunaan Narkoba dan Peredaran HP



Kamis, 14 Maret 2019

Ratusan warga binaan dan petugas Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Bangil mendeklarasikan komitmen mereka untuk bebas dari penyalahgunaan narkoba dan peredaran HP. Deklarasi ini dibacakan oleh salah seorang warga binaan dan diikuti oleh seluruh peserta. Isi deklarasi menyerukan larangan bagi warga binaan untuk meminta petugas membiarkan HP atau narkoba masuk ke dalam blok, serta melarang mereka untuk menggunakan keluarga sebagai alat untuk merayu petugas.

Kepala Rutan Bangil, Wahyu Indarto, menyatakan bahwa tujuan deklarasi ini adalah untuk memastikan Rutan Bangil steril dari transaksi yang melibatkan HP, termasuk oleh petugas Rutan sendiri. Wahyu menekankan bahwa petugas dilarang membawa HP di kawasan blok hunian, meskipun mereka diperbolehkan mengaktifkan HP di area P2U (Pengamanan Pintu Utama) sebelum memasuki area blok hunian. Pelanggaran terhadap aturan ini akan dikenai sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku, mulai dari teguran hingga pemecatan.

Bagi warga binaan, HP dilarang sama sekali. Rutan Bangil menyediakan wartel khusus untuk berkomunikasi dengan keluarga. Warga binaan diberikan kartu "Brizzi" sebagai uang elektronik untuk melakukan panggilan telepon. Wahyu menegaskan bahwa sistem ini memungkinkan pemantauan penggunaan wartel dan membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran oleh petugas. Wahyu menyatakan bahwa sejauh ini, petugas di Rutan Bangil masih patuh terhadap aturan.

Deklarasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terkendali di dalam Rutan Bangil. Pihak Rutan Bangil berkomitmen untuk menindak tegas segala bentuk pelanggaran aturan terkait dengan penyalahgunaan narkoba dan peredaran HP, baik yang dilakukan oleh warga binaan maupun petugas. Harapannya, deklarasi ini dapat menjadi langkah efektif dalam mewujudkan Rutan Bangil yang bebas dari narkoba dan peredaran HP.